

Received : February 08, 2021  
Accepted : February 12, 2021  
Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## Perancangan Sistem Pencatatan Dan Laporan Keuangan Berbasis Website Pada Leebra Laundry

Lita Christina<sup>1</sup>, Umi Fitria Ulfa<sup>2</sup>

Email korespondensi: [lita.christina@uib.ac.id](mailto:lita.christina@uib.ac.id), [1741280.umi@uib.edu](mailto:1741280.umi@uib.edu)

### Abstrak

Penelitian dan juga implementasi dari Kerja Praktek ini dilakukan untuk memberikan luaran kegiatan pada UMKM Leebra Laundry yang dapat membantu kegiatan operasional usaha. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui pengamatan dan wawancara baik langsung dan tidak langsung dengan pemilik usaha guna mengetahui permasalahan yang muncul pada UMKM Leebra Laundry. Berdasarkan informasi yang terkumpul, UMKM Leebra Laundry memiliki permasalahan yaitu pada sistem pencatatan dan laporan keuangan usaha. UMKM Leebra Laundry masih menggunakan sistem pencatatan secara manual dibuku. Pencatatan hanya sebatas transaksi pemasukan dan pengeluaran saja. Oleh karena itu, penulis ingin menjalankan Kerja Praktek di Leebra Laundry dengan merancang sistem pencatatan dan laporan keuangan berbasis sistem website. Pembuatan sistem ini menggunakan free template yang sudah ada dan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM Leebra Laundry. Implementasian dari kerja praktek ini, pemilik dapat menggunakan sistem akuntansi yang dikembangkan dengan menggunakan website untuk mengurangi kesalahan pencatatan transaksi dan memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan. Rekomendasi PKM selanjutnya adalah memanfaatkan sistem komputerisasi khususnya di bidang akuntansi dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dari yang sudah ada dan juga penambahan laporan keuangan yang lainnya yang belum penulis buat.

**Kata Kunci :** *UMKM, Perancangan Sistem Pencatatan Dan Laporan Keuangan Berbasis Website, Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca*

### Abstract

This study aims to design a recording system and financial reports at Leebra Laundry with functions according to company needs. Data collection methods used are through observation and interviews, both directly and indirectly with business owners to find out the problems that arise at the Leebra Laundry. In this study, Leebra Laundry has problems with the recording system and business financial reports. Leebra Laundry still uses a manual recording system in books. Recording is only limited to income and expenditure transactions. Therefore, the author wants to carry out the practical work at Leebra Laundry by designing a system of recording and financial reports based on a website system. The making of this system uses existing laval framework free templates and is tailored to the needs of Leebra Laundry. The implementation of this practical work, the owner can use the accounting system developed by using the website

to reduce errors in recording transactions and provide financial information needed. The next practical work recommendation is to make the best use of a computerized system, especially in the field of accounting, in order to produce better financial reports than the existing ones and also to add other financial reports that the authors have not made.

**Keywords:** *MSMEs, Web-Based Recording System, Financial Report, Profit and Los, Balance Sheet.*

## **Pendahuluan**

Di masa yang sudah canggih seperti sekarang, tentunya kita tidak lepas dari yang namanya kemajuan dari teknologi. Berbagai informasi dapat kita akses dengan mudah dan cepat. Kemajuan teknologi tersebut tidak hanya memberikan pengaruh ke satu bidang saja, tetapi bisa mencakup beberapa bidang. Salah satu contohnya yaitu bidang akuntansi dan keuangan. Teknologi informasi sangat mempengaruhi sektor keuangan, terutama dengan pelaporan keuangan. Inovasi yang semakin berkembang seputar teknologi informasi telah meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendorong semakin banyaknya laporan keuangan yang dihasilkan dengan cara yang lebih efisien dan mudah dibaca. Pencatatan akuntansi ataupun laporan keuangan tentunya dapat dilakukan secara praktis melalui sebuah sistem.

Keuangan dan akuntansi mewakili fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, merekam dan menganalisis data keuangan dan untuk menyajikan laporan dan informasi keuangan dari perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan memberikan manfaat dari keakuratan dan fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi, akurasi data keuangan akan meningkat. Laporan

keuangan dapat disajikan tepat waktu karena teknologi informasi membantu mempercepat pemrosesan data transaksi. Manajemen mudah dalam menyusun laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat siap tepat waktu dan tidak kehilangan kualitasnya yaitu ketepatan waktu. (Wardani & Nugroho, 2018)

Di Indonesia, banyak perusahaan besar yang rata-rata sudah menggunakan sistem dalam pencatatan transaksi ataupun laporan keuangannya. Namun, untuk di Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah masih belum semuanya memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008. Berdasarkan undang-undang tersebut, UMKM didefinisikan yaitu sebagai usaha yang berdiri sendiri dan didirikan oleh seseorang ataupun badan usaha perorangan yang memiliki kriteria yang sesuai berdasarkan undang-undang tersebut. UMKM ini terbagi menjadi tiga golongan, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah.

UMKM tentunya memberikan hal yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ada sebanyak 99,99% atau 64,2 juta unit dari total keseluruhan pelaku usaha adalah berasal dari UMKM dan 0,1% atau 5,5 juta unit merupakan dari Usaha Besar. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang berasal dari UMKM

sebesar 61,07% dan melalui Usaha Besar mencapai 8,93%. (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2018)

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa UMKM memiliki berkontribusi yang besar dalam membantu perekonomian Indonesia, sehingga perlu adanya perhatian yang lebih terhadap eksistensinya UMKM terutama di Kota Batam sendiri. Kurangnya pemahaman serta terkendala biaya untuk sistem keuangannya, banyak UMKM yang melakukan pencatatan hanya secara manual dan biasa saja dibuku.

Penulis akan melakukan sebuah program terhadap salah satu UMKM yang ada di Batam yaitu Leebra Laundry. Usaha ini telah beroperasi selama dua tahun, yakni tahun 2018 hingga sekarang. Selama beroperasi, Leebra Laundry belum memiliki laporan keuangan yang terkomputerisasi. Leebra Laundry hanya melakukan pencatatan secara manual dan biasa di buku. Pencatatan hanya sebatas transaksi pemasukan dan transaksi pengeluaran. Kurangnya sistem pencatatan akuntansi dan laporan keuangan dalam Leebra Laundry, maka penulis ingin melakukan beberapa hal yang dirasa dapat mengembangkan sistem pencatatan akuntansi dan laporan keuangan pada Leebra Laundry.

## **Metode**

### **Jenis Metode**

Penelitian pada kerja praktek ini penulis akan menerapkan metode difusi iptek. Dalam metode ini, penulis akan memberikan iptek baru dengan merancang sistem pencatatan dan laporan keuangan dengan berbasis website bagi mitra kerja. Sistem ini tentunya bisa mempermudah mitra kerja dalam melakukan pencatatan serta pelaporan

keuangan yang sederhana dan lebih efisien dari sebelumnya.

### **Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan.**

Leebra Laundry merupakan tempat yang dipilih oleh penulis sebagai mitra kerja praktek. Pemilihan ini dirasa tepat, karena Leebra Laundry salah satu UMKM di Batam yang dalam kegiatan usahanya belum memiliki pencatatan dan laporan keuangan yang mumpuni. Pencatatan dilakukan hanya sebatas transaksi pemasukan dan pengeluaran serta dicatat secara manual dibuku. Maka dari itu, penulis akan merancang sebuah sistem pencatatan dan laporan keuangan berbasis website untuk mitra kerja. Kerja praktek ini akan berlangsung selama empat bulan.

Proses kerja praktek ini terdiri dari enam tahapan. Tahap pertama yaitu penulis melakukan pengamatan serta pencarian tempat usaha yang akan dijadikan sebagai mitra proyek kerja praktek. tahap kedua, penulis mendatangi tempat usaha dan mewawancarai pemilik usaha yang bertujuan guna mengumpulkan data seperti mengetahui kondisi usaha mitra serta sistem operasional usaha Leebra Laundry. Lalu setelahnya mengidentifikasi masalah dan menganalisa permasalahan yang terjadi melalui data yang sudah diperoleh dari Leebra Laundry.

Berdasarkan informasi serta pengidentifikasian masalah, tahap ketiga penulis akan membuat perancangan sistem pencatatan yang akan dibuat dengan berbasis website yang sederhana dan sesuai kebutuhan usaha Leebra Laundry. Dalam pembuatan website pencatatan dan laporan keuangan pada Leebra Laundry. Penulis akan bekerjasama dengan Mahasiswa Universitas

Internasional Batam, jurusan Sistem Informasi. Tahap kelima, setelah sistem yang telah dirancang selesai, maka penulis akan melakukan percobaan penerapan sistem website tersebut pada Leebra Laundry.

Berikut rangkuman jadwal kegiatan kerja praktek:

1. Pada minggu pertama di bulan September 2020, penulis melakukan pencarian dan survey untuk dijadikan lokasi tempat kerja praktek.
2. Pada minggu ketiga dibulan yang sama, penulis melakukan pengamatan, serta tanya jawab kepada pemilik Leebra Laundry mengenai kegiatan usaha dan kendala yang dialami oleh pemilik usaha.
3. Minggu keempat, penulis berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai kerja praktek yang akan penulis ambil. Penulis juga mulai mencari partner untuk bekerjasama dalam proses pembuatan projek kerja praktek tersebut. Setelahnya penulis meminta persetujuan dosen pembimbing dan pihak Program Studi Manajemen melalui proposal yang telah dibuat.
4. Pada bulan Oktober minggu kedua, penulis berdiskusi dengan mahasiswa Sistem Informasi mengenai sistem yang nantinya akan dibuat.
5. Pada minggu ketiga bulan November hingga minggu ketiga bulan Januari 2020, penulis dan partner membuat sistem dengan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tampilan perusahaan. Penulis dan partner menggunakan framework Laveral, template gratis yang sudah ada dan disesuaikan

dengan kebutuhan usaha. Setiap minggu penulis dan partner kolaborasi melakukan dan membahas mengenai pembuatan sistem tersebut.

6. Pada minggu keempat bulan Januari 2021, sistem yang dirancang telah selesai. Penulis melakukan uji percobaan terlebih dahulu untuk memastikan sistem tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
7. Pada minggu pertama bulan Febuari, penulis dan mahasiswa partner kolaborasi melakukan pertemuan dengan mitra kerja praktek, yaitu pemilik usaha Leebra Laundry untuk memperkenalkan dan mengevaluasi sistem yang telah dirancang tersebut.

### **Pembahasan Implementasi Kegiatan**

Implementasi kerja praktek ini dilakukan oleh pihak mitra kerja dibantu dengan penulis dan juga partner. Kerja praktek ini berlangsung dari minggu pertama bulan Spetember hingga minggu pertama bulan Febuari 2021. Berikut adala rincian tahap implementasi dari kegiatan kerja praktek:

1. Langkah pertama adalah kita masuk ke website-nya terlebih dahulu. Leebra Laundry memiliki website yaitu leebralaundry.site. Saat sudah dihalaman website, kita perlu melakukan sign in agar dapat masuk ke dalam sistem website-nya. Masukkan alamat e-mail serta kata sandi yang telah dibuat, lalu pilih sign in.
2. Langkah kedua, setelah masuk ke sistem maka akan muncul tampilan depan sistem Leebra Laundry. Sebelah kiri terdapat

- dashboard, form serta laporan keuangan laundry. Pilih menu customer. Form customer ini berfungsi untuk mencatat semua pelanggan dari Leebra Laundry. Data yang diisi dimulai dari nama pelanggan, nomor telepon pelanggan dan terakhir alamat. Ketika semua sudah terisi, maka pilih submit. Data pelanggan yang kita buat tadi akan muncul di sistem.
3. Langkah ketiga, form supplier. Form supplier berisikan data informasi yang menjadi pemasok dari Leebra Laundry. Sama seperti form customer, di form supplier dimulai dari pengisian nama, nomor telepon dan juga alamat. Setelah submit, data tadi akan muncul di sistem.
  4. Langkah keempat, form jenis cucian dan harga. Form ini berisikan daftar jasa dan harga yang ada di Leebra Laundry. Pilih add new product, lalu isi jenis jasa, masukkan harga satuannya dan tekan submit. Data yang dibuat akan muncul secara otomatis di sistem.
  5. Langkah kelima, form transaksi pembelian. Pada form ini, semua transaksi pembelian pada pihak supplier akan dicatat. Pilih add new data, lalu pilih nama supplier yang telah dibuat sebelumnya. Masukkan tanggal transaksi pembelian, lalu satuan harga, jumlah pembelian lalu submit. Data transaksi pembelian akan muncul dengan sendirinya.
  6. Tahap keenam, form transaksi penjualan. Semua transaksi penjualan akan tercatat di form ini. Pilih add new data, masukkan nama customer yang sudah dibuat diawal. Pilih tanggal transaksi. Lalu pilih add product, isi jasa yang diinginkan lalu cantumkan jumlah berat, harga akan muncul secara langsung dan tekan submit. Data transaksi penjualan yang dibuat tersebut akan muncul di sistem.
  7. Tahap ketujuh yaitu jurnal umum. Semua transaksi yang terjadi di Leebra Laundry dicatatkan dalam form jurnal umum guna mengetahui keluar dan masuknya transaksi. Untuk transaksi penjualan dan pembelian akan terotomatis masuk kedalam jurnal umum. Selain dua itu maka perlu memasukkan secara manual. Pilih add new record, masukkan tanggal transaksi. Isi akun jurnal, masukkan nominal di debit atau di kredit dan pilih submit. Transaksi yang dicatat akan muncul di halaman jurnal umum.
  8. Tahap kedelapan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi berisikan hasil keuntungan atau kerugian yang diterima oleh pemilik usaha. Semua transaksi-transaksi yang sudah dicatatkan sebelumnya, akan langsung masuk ke laporan laba rugi.
  9. Tahap kesembilan yaitu laporan neraca. Laporan neraca terdapat total aset, total utang dan total ekuitas usaha Leebra Laundry. seperti halnya laporan laba rugi, laporan neraca juga akan tertera secara otomatis.

## Luaran Kegiatan

Kerja praktek ini menghasilkan beberapa luaran kegiatan, yaitu diantaranya *form supplier*, *form customer*, *form* daftar jasa dan harga, *form* transaksi pembelian, *form* transaksi penjualan, *form* jurnal umum, laporan laba rugi dan laporan neraca. Berikut rinciannya:

### 1. *Form Supplier*

*Form Supplier* berfungsi untuk mengetahui siapa saja yang menjadi pelanggan atau sumber yang menjadi pemasok bagi *Leebra Laundry*. Adanya formulir ini tentunya mempermudah pihak *Leebra Laundry* karena dapat mengetahui secara jelas dan terperinci mengenai sumber pemasok usaha. Terdapat nama, no telpon, lokasi dalam form ini. Berikut bentuk *form supplier* *Leebra Laundry*.

**Gambar 1** *Form Supplier*

**Sumber:** Penulis (2020)

### 2. *Form Customer*

*Form customer* bertujuan untuk mengetahui siapa saja yang menjadi pelanggan dari *Leebra Laundry*. Adanya formulir ini tentunya mempermudah pihak *Leebra Laundry* karena dapat mengetahui pelanggan yang menggunakan jasa *Leebra Laundry*. Berikut bentuk *form customer* *Leebra Laundry*:

**Gambar 2** *Form Customer*

**Sumber:** Penulis (2020)

### 1. *Form Daftar Jasa dan Harga*

*Form* ini dibuat untuk mengetahui apa saja daftar jasa yang ditawarkan oleh *Leebra Laundry*. Selain itu juga tercantum harga dari setiap jasa yang ada di *Leebra Laundry*.

**Gambar 3** *Form Daftar Jasa dan Harga*

**Sumber:** Penulis (2020)

### 2. *Form Pembelian*

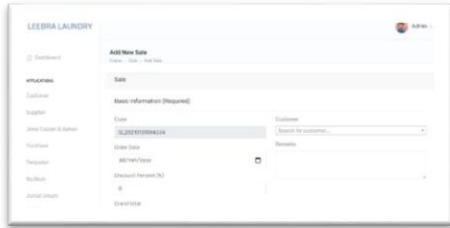
*Form* pembelian merupakan form yang mencatat mengenai transaksi pembelian dalam usaha yang dijalankan. Melalui *form* pembelian ini semua transaksi pembelian baik itu barang, perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan *Leebra Laundry* di catatkan.

**Gambar 4** *Form Daftar Jasa dan Harga*

**Sumber:** Penulis (2020)

### 3. *Form Penjualan*

Formulir penjualan adalah formulir yang dibuat untuk pencatatan transaksi penjualan di *Leebra Laundry* serta terdapat laporan hasil semua transaksi penjualan yang telah dibuat.



**Gambar 5 Form Pelanggan**  
**Sumber:** Penulis (2020)

4. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah kegiatan pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pencatatan tersebut disesuaikan dengan jenis akun dan nominal angka diletakkan pada kolom debit kredit. Pencatatan dilakukan sesuai dengan urutan waktu transaksi yang terjadi. (Siregar, 2019)



**Gambar 6 Form Pelanggan**  
**Sumber:** Penulis (2020)

5. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisikan hasil keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu baik itu bulanan, triwulan, ataupun tahunan. laporan laba rugi menyimpulkan keuntungan ataupun kerugian yang didapat dari usaha melalui rincian dari pendapatan dan pengeluaran dalam suatu usaha. (Hasanaj & Kuqi, 2019)

LEEBRA LAUNDRY Laporan Laba & Rugi Laporan Mula Dari 2020-12-01 Hingga 2020-12-31	
<b>Penjualan</b>	
Penjualan	5,925,000
<b>Total Pendapatan</b>	5,925,000
<b>Beban Operasional</b>	
Beban Gaji	2,000,000
Beban Listrik dan Air	950,000
Beban Akumulasi Penyusutan Peralatan	0
Beban Service Peralatan	0
Beban Bahan Habis Pakai	550,000
Beban Lainnya	0
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	3,500,000
<b>LABA/RUGI BERSIH</b>	2,425,000

**Gambar 8 Laporan Laba Rugi**  
**Sumber:** Penulis (2020)

6. Laporan Neraca

Laporan Neraca adalah laporan keuangan yang memuat daftar rincian mengenai harta, kewajiban, serta modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada periode tertentu pada akhir periode baik bulan ataupun tahun. (Suhartanto & Pamungkas, 2018)

LEEBRA LAUNDRY Laporan Neraca Laporan Mula Dari 2020-12-01 Hingga 2020-12-31			
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas</b>	
Kas	1,970,000	Utang Usaha	0
Piutang Usaha	0	Utang Bank	0
Bahan Habis Pakai	455,000	<b>Jumlah Liabilitas</b>	0
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	2,425,000	<b>Ekuitas</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>		Modal	10,000,000
Peralatan	10,000,000	Prive	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan	0	Laba Ditahan	2,425,000
<b>Gedang</b>	0	<b>Jumlah Ekuitas</b>	12,425,000
Akumulasi Penyusutan Gedang	0	<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	12,425,000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	10,000,000		
<b>Jumlah Aset</b>	12,425,000		

**Gambar 8 Laporan Neraca**  
**Sumber:** Penulis (2020)

**Keunggulan dan Kelemahan**

Keunggulan dan manfaat yang didapat dengan adanya sistem *website* ini yaitu:

1. Pencatatan dan pelaporan keuangan sudah terkomputerisasi dan tersistem sehingga tidak perlu lagi melakukan pencatatan manual dibuku.
2. Mengetahui dengan mudah perihal rincian transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha, sehingga memudahkan pemilik usaha untuk mengontrol dan mengambil keputusan terkait dengan kegiatan usaha.

Kekurangan dari sistem pencatatan dan laporan keuangan berbasis *website* yang telah dirancang, sebagai berikut:

1. Dibuat dengan berbasis sistem *website*, maka perlu melakukan *maintenance* secara rutin agar tidak terjadi permasalahan dengan sistemnya.

2. Memerlukan koneksi internet yang bagus dalam pencatatan transaksi.

### Kesimpulan

Leebra *Laundry* merupakan salah satu UMKM yang dalam kegiatan usahanya belum mempunyai pencatatan pelaporan keuangan yang mumpuni. Pencatatan dan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dan biasa dibuku. Dengan begitu pemilik usaha belum mengetahui informasi secara jelas mengenai laporan keuangannya. Berdasarkan ini, maka penulis melakukan kerja praktek yang dapat dengan memberikan luaran kegiatan yaitu merancang sistem pencatatan dan laporan keuangan sederhana yang dapat diterapkan pada Leebra *Laundry*.

Pengimplementasian luaran kegiatan yang telah dilakukan menghasilkan umpan balik yang positif untuk pemilik usaha. Dengan sistem ini, pemilik jadi mendapatkan informasi dari transaksi kegiatan operasional usaha, mana yang transaksi masuk, transaksi keluar, serta laporan keuangan dan laporan rincian aset, utang serta modal Leebra *Laundry*. Dengan begitu pemilik dapat menentukan langkah serta keputusan apa yang akan diambil terkait dengan kegiatan usahanya.

Penulis merekomendasikan untuk kerja praktek selanjutnya dapat memuat laporan keuangan yang lainnya, sehingga dapat mengetahui secara jelas dan terperinci terkait dengan laporan keuangan usaha. Selain itu juga dapat menambahkan luaran kegiatan yang lainnya baik itu dibidang marketing ataupun sumber daya manusia. Sehingga akan menghasilkan luaran kerja praktek yang variatif.

### Daftar Pustaka

- Hasanaj, P., & Kuqi, B. (2019). Analysis of Financial Statements. *Humanities and Social Science Research*, 2(2), p17.  
<https://doi.org/10.30560/hssr.v2n2p17>
- Kementrian Koperasi dan UMKM. (2018). Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah Dan Usaha Besar. *Www.Depkop.Go.Id*, 2000(1), 1.
- Siregar, B. G. (2019). Tahap Pencatatan Transaksi Dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Journal of Chemical Information and Modeling*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Suhartanto, A., & Pamungkas, R. (2018). Implementasi Sistem Informasi Dalam Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan Pada CV. Tri Agri. *Research: Computer, Information System & Technology Management*, 1(2), 46.  
<https://doi.org/10.25273/research.v1i02.3352>
- Wardani, D. K., & Nugroho, S. P. (2018). *The Impact of Information Technology on Financial Statement Quality: A Moderating Role of Internal Control System*. 10–15.  
<https://doi.org/10.4108/eai.23-4-2018.2277603>